

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada dan Untuk tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Maret 2021 (tidak diaudit)  
Dan  
31 Desember 2020 (Auditan)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 Maret 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2020 (DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI/**

	<u>Halaman</u>
1. Surat Pernyataan Direksi	
2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan Konsolidasian	3 - 4
4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
5. Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
6. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 87

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2021  
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Judi Widjaja Leonardi   |
| Alamat Kantor | : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1<br>Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560 |
| Nomor Telepon | : 590 0160  |
| Jabatan       | : Direktur Utama  |
|               |   |
| 2. Nama       | : Lie Phing   |
| Alamat Kantor | : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1<br>Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560 |
| Nomor Telepon | : 590 0160  |
| Jabatan       | : Direktur Keuangan   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2021  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,



Judi Widjaja Leonardi  
Direktur Utama

Lie Phing  
Direktur

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 2020 (audit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1

ASET	Catatan	31-Mar-21	31-Dec-20
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4, 34	390.591.297.227	348.026.902.985
Deposito Berjangka	5, 34	26.493.608.684	21.103.842.879
Piutang usaha			
- Pihak ketiga - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai Rp.1.462.855.457 pada 31 Maret 2021, dan Rp.1.540.988.979 Pada 2020	6, 34	77.775.226.376	87.196.198.463
- Pihak Berelasi	31	571.730.201	581.104.437
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		442.894.329	986.432.198
Persediaan - setelah dikurangi Cadangan Penurunan Nilai sebesar Rp. 1.384.722.861,-	7	91.965.310.430	86.409.350.807
Pajak dibayar di muka	16a	712.270.677	472.020.184
Beban dibayar dimuka dan Uang Muka	8	7.897.581.480	6.980.448.125
Aset Lancar lainnya	34	745.250.673	737.558.020
Total Aset Lancar		<u>597.195.170.077</u>	<u>552.493.858.098</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	31, 34	275.407.830	274.104.730
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	572.635.328	569.925.887
Aset Keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10, 33, 34	50.499.719.946	47.379.663.055
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 146.609.730.503 pada 31 Maret 2021 penyusutan sebesar Rp. 140.529.851.516 pada 2020	11	472.036.281.265	474.173.694.707
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp.1.115.201.860,- pada 31 Maret 2021 amortisasi sebesar Rp.912.760.500,- pada 2020	12	798.227.607	608.507.000
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	13	528.274.744	2.849.525.000
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	16b	79.316.000	79.316.000
Aset Pajak Tangguhan	16d	3.062.960.286	3.551.225.909
Total Aset Tidak Lancar		<u>527.852.823.006</u>	<u>529.485.962.288</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>1.125.047.993.083</u></u>	<u><u>1.081.979.820.386</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 2020(audit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2

	Catatan	31-Mar-21	31-Dec-20
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	14, 34	26.139.763.120	9.783.967.560
Utang usaha	15, 34		
- Pihak ketiga		25.206.214.157	23.690.943.245
- Pihak berelasi	30	1.609.063.891	1.979.059.727
Utang pajak	16c	15.831.057.950	17.326.789.738
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17, 34	221.603.219	5.129.108.697
Beban Akrua	18, 34	1.715.346.152	2.650.144.449
Utang dividen	34	846.702.744	846.702.744
Uang muka pelanggan		100.861.082	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang Bank	14, 34	3.413.221.087	4.973.128.138
Liabilitas Sewa	19	554.656.634	731.096.396
Utang Lain-Lain		<u>1.006.626.912</u>	<u>1.055.817.614</u>
Total liabilitas jangka pendek		<u>76.645.116.948</u>	<u>68.166.758.308</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang Bank	14, 34	3.086.426.716	3.449.111.321
Liabilitas Sewa	19	18.803.272.773	18.714.304.552
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	4.505.110.758	4.483.794.698
Liabilitas atas imbalan pasca kerja	17	<u>34.803.293.845</u>	<u>34.803.293.845</u>
Total liabilitas jangka panjang		<u>61.198.104.092</u>	<u>61.450.504.416</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>137.843.221.040</u>	<u>129.617.262.724</u>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham biasa	20	34.938.750.000	34.938.750.000
Tambahkan modal disetor - neto	21	138.490.000	138.490.000
Komponen ekuitas lain :			
Selisih transaksi perubahan ekuitas - Entitas Anak		(3.528.637.968)	(3.528.637.968)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		16.775.528.252	16.283.775.681
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	10	28.721.099.340	26.287.454.965
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti	17	(6.202.022.525)	(6.202.022.525)
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap - neto	11	275.728.014.441	276.302.451.162
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya		602.582.880.578	571.664.170.983
Telah ditentukan Penggunaannya		<u>7.200.000.000</u>	<u>7.200.000.000</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>956.354.102.118</u>	<u>923.084.432.298</u>
Kepentingan Non Pengendali	23	<u>30.850.669.925</u>	<u>29.278.125.364</u>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>987.204.772.043</u>	<u>952.362.557.662</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.125.047.993.083</u>	<u>1.081.979.820.386</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	Catatan	31-Mar-21	31-Mar-20
PENJUALAN NETO	24	153.984.500.929	192.265.295.777
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(95.202.191.426)</u>	<u>(127.729.438.895)</u>
LABA BRUTO		58.782.309.503	64.535.856.882
Beban Usaha	26	(22.089.847.038)	(24.143.976.566)
Pendapatan Operasi Lain	27	157.006.718	324.369.854
Beban Operasi Lain	27	<u>(75.463.817)</u>	<u>(3.602.271.494)</u>
LABA USAHA		36.774.005.366	37.113.978.676
Bagian atas Laba (rugi) bersih entitas asosiasi	9	-	-
Pendapatan Keuangan	28	2.293.467.655	1.635.787.809
Beban Keuangan	28	<u>(805.836.357)</u>	<u>(546.231.770)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.261.636.664	38.203.534.715
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		(6.542.966.122)	(7.537.347.742)
Pajak tangguhan		198.146.893	189.447.105
Total Beban Pajak - Neto	16d	<u>(6.344.819.229)</u>	<u>(7.347.900.637)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>31.916.817.435</u>	<u>30.855.634.078</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya :			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	10	3.120.056.891	-
Pajak Penghasilan terkait	16d	<u>(686.412.516)</u>	-
Sub Total		<u>2.433.644.375</u>	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya :			
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5	-	(2.475.833.149)
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		491.752.571	15.048.653.286
Sub Total		<u>491.752.571</u>	<u>12.572.820.137</u>
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan		<u>2.925.396.946</u>	<u>12.572.820.137</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>34.842.214.381</u>	<u>43.428.454.215</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4

	Catatan	31-Mar-21	31-Mar-20
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	29	30.344.272.874	29.939.851.398
Kepentingan Non Pengendali		1.572.544.561	915.782.680
		<u>31.916.817.435</u>	<u>30.855.634.078</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		33.269.669.820	42.512.671.535
Kepentingan Non Pengendali	23	1.572.544.561	915.782.680
		<u>34.842.214.381</u>	<u>43.428.454.215</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	29	<u>43,42</u>	<u>42,85</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK, DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 2020 (auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen Ekuitas Lain						Saldo Laba						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh -	Tambahan modal disetor - neto	Selisih transaksi perubahan ekuitas - entitas anak	Selisih Kus karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap - neto	Belum ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan Penggunaannya	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Non Pengendali	TOTAL EKUITAS
Saldo per 01 Januari 2020	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	12.490.802.193	1.668.642.786	-	279.121.063.456	500.231.376.509	7.200.000.000	825.692.018.900	26.851.531.922	852.543.550.822	
Penyesuaian atas dampak PSAK 71	-	-	-	-	(1.668.642.786)	27.846.260.079	-	-	(431.170.192)	-	25.746.447.101	-	25.746.447.101
Amortisasi Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	-	-	-	-	-	(797.664.754)	797.664.754	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.939.851.398	-	29.939.851.398	915.782.680	30.855.634.078	
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	15.048.653.286	(2.475.833.149)	-	-	-	-	12.572.820.137	-	12.572.820.137	
Saldo per 31 Maret 2020	<u>34.938.750.000</u>	<u>138.490.000</u>	<u>(3.528.637.968)</u>	<u>27.539.455.479</u>	<u>(2.475.833.149)</u>	<u>27.846.260.079</u>	<u>(6.568.468.076)</u>	<u>278.323.398.702</u>	<u>530.537.722.469</u>	<u>7.200.000.000</u>	<u>893.951.137.536</u>	<u>27.767.314.602</u>	<u>921.718.452.138</u>
Saldo per 01 Januari 2021	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	16.283.775.681	-	26.287.454.965	(6.202.022.525)	276.302.451.162	571.664.170.983	7.200.000.000	923.084.432.298	29.278.125.364	952.362.557.662
Amortisasi Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	-	-	-	-	-	(574.436.721)	574.436.721	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	30.344.272.874	-	30.344.272.874	1.572.544.561	31.916.817.435	
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	491.752.571	-	2.433.644.375	-	-	-	2.925.396.946	-	2.925.396.946	
Saldo per 31 Maret 2021	<u>34.938.750.000</u>	<u>138.490.000</u>	<u>(3.528.637.968)</u>	<u>16.775.528.252</u>	<u>-</u>	<u>28.721.099.340</u>	<u>(6.202.022.525)</u>	<u>275.728.014.441</u>	<u>602.582.880.578</u>	<u>7.200.000.000</u>	<u>956.354.102.118</u>	<u>30.850.669.925</u>	<u>987.204.772.043</u>

\*) Berdiri sendiri (Catatan 3)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6

	Catatan	31-Mar-21	31-Mar-20
<b>ARUS KAS KEGIATAN OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		163.515.708.334	185.952.541.826
(Pembayaran) kas kepada pemasok		(93.343.679.439)	(101.324.048.061)
(Pembayaran) kas kepada karyawan		(19.291.395.480)	(19.319.115.930)
(Pembayaran) beban usaha		(13.975.257.416)	(13.377.706.979)
<hr/>			
Kas yang dihasilkan dari operasi		36.905.375.999	51.931.670.856
Pendapatan bunga		2.293.467.655	1.635.787.809
(Pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(8.354.412.220)	(10.977.201.437)
(Pembayaran) beban keuangan		(883.836.357)	(546.231.770)
Lain-lain		(837.914.001)	26.789.248.983
<hr/>			
Arus Kas Bersih Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi		29.122.681.076	68.833.274.441
<hr/>			
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	11	(614.045.787)	(19.803.081.657)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	13	(528.274.744)	(2.909.356.301)
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	74.250.000	-
Arus Kas Bersih Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi		(1.068.070.531)	(22.712.437.958)
<hr/>			
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari pinjaman bank		32.285.880.805	29.526.564.254
Pembayaran pinjaman bank		(17.940.148.441)	(22.374.677.621)
Arus Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		14.345.732.364	7.151.886.633
<hr/>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		42.400.342.909	53.272.723.116
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		164.051.333	1.707.796.250
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL Periode</b>		348.026.902.985	161.870.307.059
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR Periode</b>	4	390.591.297.227	216.850.826.425

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Ekadharma International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H. No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 2438 tanggal 13 Juli 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 252 tanggal 18 Juni 2015 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 800.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0939026.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0949664 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha industri, perdagangan, jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian dan kehutanan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta perdagangan umum. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan 22 kantor cabang dan 19 kantor stock point di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang.

PT Ekadharma Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Entitas**

Pada tanggal 14 Agustus 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.850.000 saham Perusahaan (1.000.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 2.850.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui dividen saham, pembagian saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 :

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Entitas (lanjutan)**

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.000.000	14 Agustus 1990/ August 14, 1990
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	2.850.000	10 Juni 1991/ June 10, 1991
Dividen saham	770.000	3 September 1991/ September 3, 1991
Dividen saham	462.000	6 Agustus 1992/ August 6, 1992
Pembagian saham bonus	5.082.000	18 Desember 1992/ December 18, 1992
Dividen saham	1.016.400	15 Agustus 1994/ August 15, 1994
Dividen saham	11.180.400	6 September 1999/ September 6, 1999
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham ( <i>stock split</i> )	22.360.800	6 September 1999/ September 6, 1999
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham ( <i>stock split</i> )	178.886.400	10 Februari 2004/ February 10, 2004
Dividen saham	27.951.043	8 Agustus 2006/ August 8, 2006
Pembagian saham bonus	27.951.043	8 Agustus 2006/ August 8, 2006
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50 per saham ( <i>stock split</i> )	279.509.914	31 Oktober 2006/ October 31, 2006
Pembagian saham bonus	139.755.000	7 Juli 2011/ July 7, 2011
<b>Jumlah</b>	<b>698.775.000</b>	

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>							
PT Ekadharna Mitra Niaga ("EMN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2006	99,00%	99,00%	2.665	2.677
Visko industries Sdn. Bhd. ("Visko")	Malaysia	Pembuatan dan pemasaran pita perekat /Manufacturing and marketing of self adhesive tapes	2009	77,95%	77,95%	207.773	201.539
<u>Dimiliki Melalui Visko/ Held Through Visko</u>							
Visko Marketing Sdn. Bhd. ("Visko Marketing")	Malaysia	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tapes	2013	100,00%	100,00%	-	-

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Mei 2016, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si No. 198 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	2020
<b>Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris Independen	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris	: Rudy Kurniawan Leonardi	Rudy Kurniawan Leonardi
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Judi Widjaja Leonardi	Judi Widjaja Leonardi
Direktur	: -	Henry Tejakusmana
Direktur	: Lie Phing	Lie Phing

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Direktur Henry Tejakusmana mengundurkan diri pada tanggal 28 Februari 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	2020
Ketua	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Anggota	: Kurnia Irwansyah	Kurnia Irwansyah
	: Taufik Hidayat	Taufik Hidayat

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 595 dan 525 karyawan (tidak diaudit).

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun mendatang yang terdampak atas revisi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)  
Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia telah mengeluarkan baru dan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi untuk Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”  
Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.
- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berikut adalah standar akuntansi baru dan revisian yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan laporan keuangan Grup yang berlaku untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amendemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa.

Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73 (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Dampak kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan di bawah PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait. Pengaruh penerapan standar akuntansi baru ini diungkapkan pada Catatan 37.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- i. kekuasaan atas investee (misal, adanya hak untuk memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak tersebut. Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”) bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat dan disajikan pada akun “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020**

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 37, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun penerapan. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK 55.

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Pada pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Klasifikasi dan persyaratan pengukuran di bawah telah terpengaruh penyertaan Grup pada saham yang selain kuotasian yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual yang diukur pada harga perolehan berdasarkan PSAK 55, sekarang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Dampak dari perubahan ini diungkapkan pada Catatan 37.

Kas dan setara kas serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Akun ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

##### Penurunan nilai

PSAK 71 mewajibkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menetapkan penurunan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 31 Maret 2021 yang diungkapkan di Catatan 7.

##### i. Aset Keuangan

###### Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- o Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- o Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui OCI tanpa mendaur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset lancar lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Group memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Instrumen ekuitas Grup yang diukur pada nilai wajar melalui OCI termasuk investasi dalam saham kuotasian dan selain kuotasian.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVTPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan di FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi. Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham yang dikutip dan tidak dikutip yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Investasi saham di	<u>Level 1</u>	<u>Level 2</u>	<u>Level 3</u>
Kuotasian	14,464,072,753	-	-
Selain kuotasian	-	-	39,485,529,393
Total	14,464,072,753	-	39,485,529,393

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVTPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Grup menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak origination, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)  
Menentukan tahap penurunan nilai (lanjutan)

Tahapan penilaian (lanjutan)

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasi sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang dividen. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

iv. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika “pinjaman yang diberikan dan piutang” aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang, serta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*passthrough*”; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**i. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan. Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian Grup atas mutasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**k. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya. Entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi model biaya untuk seluruh aset tetapnya. Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset Tetap". Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau sejalan dengan penggunaan aset tetap.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)
Bangunan	10 - 20
Mesin	5- 10
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	4-10
Perlengkapan pabrik	5
Perabot kantor	4-5
Instalasi	5

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**l. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### n. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang (“UU”) Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun-tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program ; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan dan beban efektif 1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tanggal penerapan awal.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak terbuka pada 1 Januari 2020.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada laba rugi konsolidasian Grup atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan terdiri dari penjualan lokal dan ekspor produk pita perekat.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
5. Mengakui pendapatan ketika / sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Grup dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang terdiri dari penjualan pita perekat, diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang. Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayar kepada pelanggan, jika ada.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

**Pengakuan pendapatan dan beban sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada operasi dalam tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada operasi dalam tahun berjalan.

Pembukuan dari Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dipertahankan dalam Ringgit Malaysia (MYR), yang merupakan mata uang fungsional Visko. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas Visko moneter dan nonmoneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain dan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>	<u>31-Mar-20</u>
1 Euro Eropa (EUR)	17,064.55	17,330.13	18,044.64
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14,572.00	14,105.01	16,367.01
1 Dolar Singapura (SG\$)	10,818.13	10,644.09	10,459.37
1 Ringgit Malaysia (RM)	3,508.38	3,491.78	3,790.87

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Dividen**

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**t. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**v. Sewa**

**Sewa – efektif 1 Januari 2020**

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sewa – efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Penyewa mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU.

Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), penyewa diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup telah mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### v. Sewa (lanjutan)

#### Sewa – efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

##### Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama. ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sewa – efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh *lessor* yang bersangkutan.

**Grup sebagai Pesewa/ (Lessor)**

Sewa di mana Group tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**Sewa – sebelum 1 Januari 2020**

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam “liabilitas sewa pembiayaan”.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sewa – efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa – sebelum 1 Januari 2020**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)**

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

#### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

#### Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

##### i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

##### ii. Identifikasi kewajiban kinerja

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)**

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa (lanjutan)

ii. Identifikasi kewajiban kinerja (lanjutan)

Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

Grup mengakui pendapatannya untuk semua aliran pendapatan pada satu waktu, saat barang dijual dan dikirim, dan saat jasa sudah diberikan.

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi dimana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
  - jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
  - pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

#### Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut :

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi;
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)

#### **Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

##### Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi (lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp1.462.965.290 dan Rp 1.540.988.979 (Catatan 6).

##### Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

##### Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

##### Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)

#### **Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

##### Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp472.036.281.265 dan Rp474.173.694.707, dan nilai buku neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp798.227.607 dan Rp608.507.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

##### Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

##### Imbalan pasca kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2n, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp34.803.293.845 dan Rp34.803.293.845. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

##### Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (LANJUTAN)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.804.389.680 dan Rp11.909.540.672, dan nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16c dan 16d.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.062.960.286 dan Rp3.551.225.909. Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.505.110.758 dan Rp4.483.794.698 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31-Mar-21	31-Dec-20
Kas	676,585,311	536,356,636
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat :		
Ringgit Malaysia		
Bank		
Rupiah :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,680,569,933	12,564,648,350
PT. Bank Central Asia Tbk	2,513,177,547	2,642,405,991
PT. ICBC Indonesia	4,797,449	4,838,347
PT. Bank Central Asia Tbk - Syariah	1,835,710	-
PT. Bank Negara Indonesia	5,803,982	932,732
Lembaga Keuangan Non Bank		
Rupiah :		
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	56,476	56,386
Valuta Asing :		
Dolar Amerika Serikat :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,134,461	10,177,090,541
PT. Bank ICBC Indonesia	61,892,821	60,115,129
AmBank (M) Berhard	4,957,045,990	9,578,111,381
Ringgit Malaysia :		
AmBank (M) Berhard	2,482,964,482	1,957,717,018
Maybank	991,996,936	440,633,340
RHB Bank Berhad	114,086,694	63,644,115
EURO :		
AmBank (M) Berhard	349,435	353,019
Jumlah Kas dan Bank	<u>75,591,297,227</u>	<u>38,026,902,985</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - IDR	<u>315,000,000,000</u>	<u>310,000,000,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>390,591,297,227</u></u>	<u><u>348,026,902,985</u></u>

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31-Mar-21	31-Dec-20
Rupiah	2.85% ~ 6.55 %	2.5% ~ 6.65 %

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
AmBank (M) Berhad	<u>26,493,608,684</u>	<u>21,103,842,879</u>
Tingkat bunga deposito berjangka Ringgit Malaysia	1.45% ~ 3.04%	1.60% ~ 3.05%

6. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	69,004,748,027	78,621,672,682
Pelanggan luar negeri	<u>10,233,443,639</u>	<u>10,115,514,760</u>
Jumlah	79,238,191,666	88,737,187,442
Dikurangi Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,462,965,290)</u>	<u>(1,540,988,979)</u>
Jumlah Pihak ketiga - neto	77,775,226,376	87,196,198,463
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>571,730,201</u>	<u>581,104,437</u>
	<u>78,346,956,577</u>	<u>87,777,302,900</u>
b. Berdasarkan Umur Pihak Ketiga		
Belum Jatuh Tempo	54,804,136,237	60,214,496,477
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	17,552,821,608	23,328,057,372
31 - 60 hari	3,498,707,331	2,336,327,125
61 - 90 hari	1,080,381,801	1,096,327,338
Lebih dari 90 hari	<u>2,302,144,689</u>	<u>1,761,979,130</u>
	79,238,191,666	88,737,187,442

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
b. Berdasarkan Umur Pihak Ketiga		
	79,238,191,666	88,737,187,442
Dikurangi		
Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,462,965,290)</u>	<u>(1,540,988,979)</u>
Jumlah Pihak ketiga - neto	77,775,226,376	87,196,198,463
<i>Pihak berelasi (Catatan 29)</i>		
<i>Belum Jatuh Tempo</i>	<u>571,730,201</u>	<u>581,104,437</u>
Jumlah - Neto	<u><u>78,346,956,577</u></u>	<u><u>87,777,302,900</u></u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	69,004,748,027	78,898,509,682
Ringgit Malaysia	10,233,443,639	10,115,514,760
Dolar Amerika Serikat	<u>571,730,201</u>	<u>304,267,437</u>
	79,809,921,867	89,318,291,879
Dikurangi		
Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,462,965,290)</u>	<u>(1,540,988,979)</u>
Jumlah Neto	<u><u>78,346,956,577</u></u>	<u><u>87,777,302,900</u></u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha		
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Saldo awal tahun	1,540,988,979	196,996,853
Dampak Penerapan PSAK 71	-	574,893,589
Penghapusan selama tahun berjalan	(15,879,146)	(1,505,882)
Penyisihan penurunan		
Penghapusan piutang	<u>(62,144,543)</u>	<u>770,604,419</u>
	<u><u>1,462,965,290</u></u>	<u><u>1,540,988,979</u></u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena kondisi perekonomian yang tidak stabil akibat Pandemi Covid-19. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya. Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

7. PERSEDIAAN

Rincian Persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Barang jadi	56,074,292,528	54,762,123,284
Barang dalam proses	15,595,811,165	16,710,820,223
Bahan baku	15,659,084,314	10,279,805,337
Bahan pembantu	4,241,586,702	4,074,777,901
Mesin dan Suku Cadang	1,132,762,923	1,276,700,309
Suku cadang	<u>646,495,659</u>	<u>689,846,614</u>
	93,350,033,291	87,794,073,668
<i>dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(1,384,722,861)</u>	<u>(1,384,722,861)</u>
	<u><u>91,965,310,430</u></u>	<u><u>86,409,350,807</u></u>
 Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan :		
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Saldo awal tahun	1,384,722,861	1,372,492,591
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	<u>-</u>	<u>12,230,270</u>
	<u><u>1,384,722,861</u></u>	<u><u>1,384,722,861</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, persediaan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebesar Rp 28.988.000.000 dan RM 11.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Asuransi	64,947,642	149,661,955
Lain-lain	2,712,416,358	1,650,462,018
Uang Muka	<u>5,120,217,480</u>	<u>5,180,324,152</u>
Jumlah	<u><u>7,897,581,480</u></u>	<u><u>6,980,448,125</u></u>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Persentase Pemilikan		Nilai Tercatat	
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi				
<u>Metode Ekuitas</u>				
Visko Marketing Thailand				
Penyertaan Saham	45%	45%	569,925,887	422,335,597
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi			-	135,347,543
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			<u>2,709,441</u>	<u>12,242,747</u>
			<u><u>572,635,328</u></u>	<u><u>569,925,887</u></u>

10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
(lanjutan)

	31-Mar-21	31-Dec-20
Saham :		
Kuotasian :		
PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	7,792,685,705	7,792,685,705
PT. Buana Finance Tbk	1,221,504,848	1,221,504,848
Reksadana Archipelago Aset Manajemen	2,000,000,000	2,000,000,000
Selain Kuotasioan		
PT. Siontec Indonesia	3,134,250,000	3,134,250,000
Total	14,148,440,553	14,148,440,553
Keuntungan neto yang belum direalisasi	36,351,279,393	33,231,222,502
Total aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	50,499,719,946	47,379,663,055
Mutasi cadangan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada :		
	31-Mar-21	31-Dec-20
Kuotasian :		
Saldo Awal Tahun	(329,825,309)	1,668,642,786
Selain Kuotasian :		
Saldo Awal Tahun	33,561,047,811	33,561,047,811
Perubahan Nilai Wajar Pada tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir Tahun	33,561,047,811	33,561,047,811

Penyertaan dalam bentuk saham pada SLEI dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp3.134.250.000 diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan karena tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasian harga di pasar aktif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mereklasifikasi penyertaan dalam bentuk saham pada SLEI ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai dampak dari penerapan PSAK 71 (Catatan 10).

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	
<u>Harga Perolehan :</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas Tanah	301,043,601,440	1,221,225,000	-	-	-	302,264,826,440
Bangunan	111,270,347,916	1,653,474,205	-	242,355,173	-	113,166,177,294
Mesin	130,493,024,236	100,665,644	243,715,827	511,784,033	-	130,861,758,086
Kendaraan bermotor	23,960,556,878	203,100,000	165,000,000	8,236,992	-	24,006,893,870
Instalasi	1,277,818,129	6,465,000	-	-	-	1,284,283,129
Peralatan kantor	12,417,448,069	130,529,792	-	8,348,646	-	12,556,326,507
Perabotan kantor	3,722,967,057	10,205,000	-	6,526,585	-	3,739,698,642
Perlengkapan pabrik	6,785,315,095	23,506,146	-	13,911,645	-	6,822,732,886
Aset Hak Guna	23,732,467,403	114,400,000	-	96,447,511	-	23,943,314,914
<b>Total</b>	<b>614,703,546,223</b>	<b>3,463,570,787</b>	<b>408,715,827</b>	<b>887,610,585</b>	<b>-</b>	<b>618,646,011,768</b>
<u>Akumulasi</u>						
<u>Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	24,958,770,899	1,446,593,725	-	93,099,157	-	26,498,463,781
Mesin	77,404,475,741	2,447,339,628	85,300,576	316,655,578	-	80,083,170,371
Kendaraan bermotor	17,349,237,532	621,629,994	101,750,000	6,504,017	-	17,875,621,543
Instalasi	914,280,766	23,209,429	-	-	-	937,490,195
Peralatan kantor	9,112,367,067	369,091,112	-	9,760,880	-	9,491,219,059
Perabotan kantor	2,888,504,564	54,753,240	-	3,894,424	-	2,947,152,228
Perlengkapan pabrik	5,099,188,206	112,332,306	-	6,488,397	-	5,218,008,909
Aset Hak Guna	2,803,026,741	749,585,553	-	5,992,123	-	3,558,604,417
	<b>140,529,851,516</b>	<b>5,824,534,987</b>	<b>187,050,576</b>	<b>442,394,576</b>	<b>-</b>	<b>146,609,730,503</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>474,173,694,707</b>					<b>472,036,281,265</b>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	31-Dec-20					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Efek Atas Penerapan PSAK 71	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	
<u>Harga Perolehan :</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas Tanah	296,393,037,518	-	4,650,563,922	-	-	301,043,601,440
Bangunan	106,917,873,374	-	2,973,334,819	-	1,379,139,723	111,270,347,916
Mesin	119,765,013,177	-	7,797,276,713	-	2,930,734,346	130,493,024,236
Kendaraan bermotor	24,007,363,332	-	251,190,909	345,166,545	47,169,182	23,960,556,878
Instalasi	1,170,979,829	-	106,838,300	-	-	1,277,818,129
Peralatan kantor	11,965,893,909	-	426,730,969	52,996,764	77,819,955	12,417,448,069
Perabotan kantor	3,674,548,199	-	42,343,730	32,096,952	38,172,080	3,722,967,057
Perlengkapan pabrik	6,128,215,164	-	648,228,150	30,641,224	39,513,005	6,785,315,095
Aset Hak Guna	-	22,345,039,798	1,387,427,605	-	-	23,732,467,403
<b>Total</b>	<b>570,022,924,502</b>	<b>22,345,039,798</b>	<b>18,283,935,117</b>	<b>460,901,485</b>	<b>4,512,548,291</b>	<b>614,703,546,223</b>
<u>Akumulasi</u>						
<u>Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	18,339,292,000	-	6,139,497,929	-	479,980,970	24,958,770,899
Mesin	65,472,210,620	-	10,345,316,862	-	1,586,948,259	77,404,475,741
Kendaraan bermotor	15,010,127,869	-	2,501,176,381	195,936,036	33,869,318	17,349,237,532
Instalasi	833,229,121	-	81,051,645	-	-	914,280,766
Peralatan kantor	7,639,391,739	-	1,461,094,841	35,174,392	47,054,879	9,112,367,067
Perabotan kantor	2,656,266,752	-	234,567,616	22,176,840	19,847,036	2,888,504,564
Perlengkapan pabrik	4,573,244,814	-	519,859,461	28,361,120	34,445,051	5,099,188,206
Aset Hak Guna	-	-	2,803,026,741	-	-	2,803,026,741
	<b>114,523,762,915</b>	<b>-</b>	<b>24,085,591,476</b>	<b>281,648,388</b>	<b>2,202,145,513</b>	<b>140,529,851,516</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>455,499,161,587</b>					<b>474,173,694,707</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut :

	31-Mar-21	31-Mar-20
Beban Pokok Penjualan (catatan 25)	3,505,111,503	3,274,722,667
Beban Penjualan (catatan 26)	1,867,032,292	1,613,933,123
Beban Umum dan Administrasi (catatan 26)	452,391,192	587,078,206
<b>Jumlah</b>	<b>5,824,534,987</b>	<b>5,475,733,996</b>



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan Laba Penjualan dan atau Penghapusan Aset Tetap adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Biaya Perolehan	165,000,000	4,010,918
Akumulasi penyusutan	<u>(101,750,000)</u>	<u>(4,010,918)</u>
Nilai buku aset tetap	63,250,000	-
Hasil penjualan aset tetap	<u>74,250,000</u>	<u>-</u>
Laba Penjualan Aset Tetap (catatan 28)	<u><u>11,000,000</u></u>	<u><u>-</u></u>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 25.657.200.534 dan Rp 23.633950.485.

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing Rp 82.657.100.000 dan RM 12.230.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas hak atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Tahun 2016

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Romulo, Charlie dan Rekan ("KJPP") pada berbagai tanggal penilaian. Berdasarkan laporan KJPP No. 490/RCR-AR/JKT/III/2016 tanggal 14 April 2016 dan No. 1450/RCR-AR/JKT/XII/2016 tanggal 30 November 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 221.499.825.000 dan Rp 36.857.325.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Net book value before revaluation</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Hak atas tanah/ <i>Landrights</i>	13.690.530.905	221.499.825.000
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15.029.009.214	36.857.325.000
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>28.719.540.119</u>	<u>258.357.150.000</u>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan jumlah sebesar Rp 5.995.155.925. Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-555/ WPJ.07/2016 tanggal 15 Februari 2016. Persetujuan revaluasi tersebut hanya dibukukan untuk tujuan laporan perpajakan Perusahaan.

Penetapan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 223.642.453.940, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 229.637.609.865 dikurangi pajak final sebesar Rp 5.995.155.925.

TAHUN 2019

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka per tanggal 31 Maret 2021 Perusahaan telah mengugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 31 Maret 2021. Berdasarkan laporan KJPP No. 00077/2.0103-00/PI/04/0121/1/III/2020 tanggal 26 Februari 2020, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 283.729.800.000 dan Rp 43.661.500.000.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Net book value before revaluation</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Hak atas tanah/ <i>Landrights</i>	225.929.876.616	283.729.800.000	57.799.923.384
Bangunan/ <i>Buildings</i>	23.697.097.885	43.661.500.000	19.964.402.115
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>249.626.974.501</u>	<u>327.391.300.000</u>	<u>77.764.325.499</u>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 77.764.325.499.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Dec-20
Saldo Awal Tahun	276,302,451,162	279,121,063,456
Penambahan tahun berjalan	-	-
Amortisasi Tahun Berjalan	<u>(574,436,721)</u>	<u>(2,818,612,294)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>275,728,014,441</u>	<u>276,302,451,162</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31-Mar-21			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Pembelian	Pengurangan/ Penjualan	
Biaya perolehan	1,521,267,500	392,161,966	-	1,913,429,466
Akumulasi Amortisasi	<u>912,760,500</u>	<u>202,441,360</u>	<u>-</u>	<u>1,115,201,860</u>
Nilai Buku Neto	<u>608,507,000</u>			<u>798,227,606</u>
	31-Dec-20			
	Saldo Awal	Penambahan/ Pembelian	Pengurangan/ Penjualan	Saldo Akhir
Biaya perolehan	1,521,267,500	-	-	1,521,267,500
Akumulasi Amortisasi	<u>608,507,000</u>	<u>304,253,500</u>	<u>-</u>	<u>912,760,500</u>
Nilai Buku Neto	<u>912,760,500</u>			<u>608,507,000</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

## 13. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31-Mar-21	31-Dec-20
Pihak Ketiga :		
Bangunan	-	2,849,525,000
Kendaraan	511,800,000	-
Perlitan Kantor	<u>16,474,744</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>528,274,744</u>	<u>2,849,525,000</u>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31-Mar-21	31-Dec-20
Saldo Awal	2,849,525,000	9,976,042,919
Penambahan	528,274,744	4,372,668,520
Reklasifikasi ke aset tetap (catatan 36)	<u>(2,849,525,000)</u>	<u>(11,499,186,439)</u>
Saldo Akhir	<u>528,274,744</u>	<u>2,849,525,000</u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Dec-20
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat ( USD	16,582,936,000	-
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia (RM	9,556,827,120	9,783,967,560
Bagian jangka pendek	<u>26,139,763,120</u>	<u>9,783,967,560</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia (RM	6,499,647,803	8,422,239,459
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3,413,221,087)</u>	<u>(4,973,128,138)</u>
Bagian jangka panjang	<u>3,086,426,716</u>	<u>3,449,111,321</u>

AmBank (M) Berhad ("AMB")

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar RM 9.900.000 dari AMB yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* dan *Bankers Acceptances*. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit yang diperoleh Visko tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan suku bunga sebesar *cost of fund* AMB ditambah 1%
- Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan suku bunga berkisar antara dari 2,21% sampai dengan 3,11% per tahun.
- Fasilitas *Bankers Acceptances* dikenakan suku bunga berkisar antara dari 3,99% sampai 4,09% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah fasilitas *Banker Acceptances* yang digunakan Visko masing-masing sebesar RM 2.724.000 (setara dengan Rp.9.556.827.120) dan RM 2.802.000 (setara dengan Rp 9.783.967.560).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, fasilitas *Revolving Loans* dan *Foreign Currency Trade Loans* belum digunakan oleh Visko.

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AMB dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan suku bunga berkisar antara 3,10% sampai dengan 3,80% per tahun pada tahun 2020 dan 2018. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebesar RM 1.852.606 (setara dengan Rp 6.499.647.803) dan RM 2.412.019 (setara dengan Rp 8.422.239.459). Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bulanan hingga tahun 2021

Fasilitas pinjaman dari AMB tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5) dan jaminan dari pihak berelasi.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Surat No. MC2.JKO/SPPK.467/2018 tanggal 30 Mei 2018, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* sebesar US\$ 1.200.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- b. Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$ 350.000 yang digunakan untuk melindungi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2018 sampai dengan 9 Juni 2020 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), hak atas tanah dan bangunan pabrik Perusahaan yang terletak di Tangerang (Catatan 11). Atas Fasilitas ini sudah diperpanjang kembali dari tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan 9 Juni 2021.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. CM2.JKO/ SPPK.013/2020 tanggal 17 Mei 2020, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit tersebut di atas untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan 9 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas KMK *Revolving* sebesar 7,5% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Berdasarkan surat No.CM2./JKO/SPPK.140/2020 tanggal 18 Mei 2020, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit tersebut di atas untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan 9 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas KMK *Revolving* sebesar 7,00% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan atau pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan merger atau akuisisi;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari kreditur lain; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Mandiri. Saldo Utang Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2021 USD 1.138.000,- (setara Rp. 16.582.936,-) dan 2020 USD 0,- (setara Rp 0,-)

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
<u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak Ketiga		
Pemasok dalam negeri	8,711,777,332	8,938,948,165
Pemasok luar negeri	<u>16,494,436,825</u>	<u>14,751,995,080</u>
Jumlah Pihak Ketiga	25,206,214,157	23,690,943,245
Pihak Berelasi		
Pemasok dalam negeri	<u>1,609,063,891</u>	<u>1,979,059,727</u>
Jumlah	<u><u>26,815,278,048</u></u>	<u><u>25,670,002,972</u></u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
b. Berdasarkan Umur		
Pihak Ketiga		
Belum Jatuh Tempo	13,582,064,626	12,155,925,796
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	11,094,506,453	10,257,801,755
31 - 60 hari	89,592,385	1,230,645,052
Lebih dari 90 hari	<u>440,498,529</u>	<u>46,570,642</u>
	25,206,661,993	23,690,943,245
<i>Pihak berelasi (Catatan 29)</i>		
<i>Belum Jatuh Tempo</i>	<u>1,608,616,055</u>	<u>1,979,059,727</u>
Jumlah - Neto	<u><u>26,815,278,048</u></u>	<u><u>25,670,002,972</u></u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	8,960,225,723	10,918,007,891
Dolar Amerika Serikat	2,183,427,111	9,811,826,657
Ringgit Malaysia	<u>15,671,625,214</u>	<u>4,940,168,424</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u><u>26,815,278,048</u></u>	<u><u>25,670,002,972</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian kepada pihak ketiga.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. **Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	47,394,075	67,822,207
Pajak Penghasilan Lainnya		
Entitas Anak Luar Negeri	<u>664,876,602</u>	<u>404,197,977</u>
Total	<u><u>712,270,677</u></u>	<u><u>472,020,184</u></u>

b. **Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Entitas Anak		
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun 2019	<u>79,316,000</u>	<u>79,316,000</u>
Total	<u><u>79,316,000</u></u>	<u><u>79,316,000</u></u>

c. **Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun Sebelumnya	11,909,540,672	-
Tahun Berjalan	1,804,389,680	11,909,540,672
Pajak Penghasilan Lainnya		
Pasal 21	224,112,924	1,726,587,598
Pasal 23	15,282,061	14,788,659
Pasal 25	1,273,357,099	1,782,599,939
Pasal 26	-	-
Pasal 4 (2)	10,400,000	25,111,110
Pajak Pertambahan Nilai	<u>593,743,849</u>	<u>1,866,243,884</u>
Total	<u><u>15,830,826,285</u></u>	<u><u>17,324,871,862</u></u>





PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31-Mar-21	31-Mar-20
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	38,261,636,664	38,203,534,715
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(7,130,106,290)	(4,215,167,767)
Dikurangi : Eliminasi Laba Belum direalisasi	(408,522,232)	(593,309,747)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	30,723,008,142	33,395,057,201
Ditambah (dikurangi) beda waktu		
Penyusutan	881,329,564	861,123,203
Laba penjualan aset tetap	3,458,984	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	15,879,146	-
	<u>900,667,694</u>	<u>861,123,203</u>
Ditambah (dikurangi) beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	417,648,956	1,425,100,058
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(2,300,569,633)	(1,431,662,978)
	<u>(1,882,920,677)</u>	<u>(6,562,920)</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak Perusahaan-tahun berjalan	<u>29,740,755,159</u>	<u>34,249,617,484</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak tahun berjalan - (dibulatkan)		
Perusahaan	29,740,755,100	34,249,617,000
Entitas Anak	7,130,106,290	4,215,167,767
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	6,542,966,122	7,534,915,740
Entitas Anak	-	2,432,002
Beban pajak penghasilan menurut laporan Laba (rugi) komprehensif - konsolidasi	<u>6,542,966,122</u>	<u>7,537,347,742</u>
Pajak Penghasilan dibayar di muka (Pasal 22,23 dan 25)		
Perusahaan	(4,738,576,442)	(5,508,425,204)
Entitas Anak	-	(951,065)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(4,738,576,442)</u>	<u>(5,509,376,269)</u>
Taksiran Hutang (klaim) Pajak Penghasilan		
Entitas Induk	1,804,389,680	2,026,490,536
Entitas Anak	-	1,480,937
Jumlah Taksiran Utang Pajak Penghasilan	<u>1,804,389,680</u>	<u>2,027,971,473</u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 akan digunakan sebagai dasar Pembayaran Cicilan Pajak Badan untuk periode April – Juni 2020 sesuai dengan PMK.215/PMK.03/2018 tentang Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan yang Harus Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak Baru, Badan, BUMN, BUMD, Wajib Pajak Masuk Bursa, Wajib Pajak Lainnya yang Berdasarkan Ketentuan diharuskan Membuat Laporan Berkala dan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Penghasilan Tertentu.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% untuk Tahun 2020 sesuai dengan PMK 23/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak bagi Wajib Pajak yang terdampak COVID-19, tarif 25% untuk tahun 2020 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Mar-20
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	38,261,636,664	38,750,126,100
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(7,130,106,290)	(4,215,167,767)
Dikurangi : Eliminasi Laba Belum direalisasi	(408,522,232)	(593,309,747)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi (dibulatkan)	<u>30,723,008,142</u>	<u>33,941,648,586</u>
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang berlaku	6,759,061,760	7,467,162,599
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	91,882,770	193,271,908
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(506,125,319)	(314,965,855)
Lain-lain	18	22
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - Perusahaan	<u>6,344,819,229</u>	<u>7,345,468,674</u>
PPh Final - Entitas Anak	-	2,432,002
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>6,344,819,229</u>	<u>7,347,900,676</u>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	01-Jan-21	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Selisih Kurs Atas Penjabaran Mata Uang Asing Laporan Keuangan	31-Mar-21
Aset pajak tangguhan :					
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan Kerja Karyawan	7.656.724.647	-	-	-	7.656.724.647
Penyusutan Aset Tetap	2.499.251.224	198.146.893	-	-	2.697.398.117
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.017.575	-	-	-	339.017.575
Aset Keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	<u>(6.943.767.537)</u>	<u>-</u>	<u>(686.412.516)</u>	<u>-</u>	<u>(7.630.180.053)</u>
	<u>11.314.913.994</u>	<u>198.146.893</u>	<u>(686.412.516)</u>	<u>-</u>	<u>3.062.960.286</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					
Penyusutan Aset Tetap	4.483.794.698	-	-	21.316.060	<u>4.505.110.758</u>

	01-Jan-20	Efek Penerapan PSAK 71	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian atas Perubahan tarif Pajak Penghasilan	31-Des-20
Aset pajak tangguhan :						
<u>Perusahaan</u>						
Imbalan Kerja Karyawan	7.749.240.620	-	940.749.338	(103.356.438)	(929.908.873)	7.656.724.647
Penyusutan Aset Tetap	3.565.673.374	-	390.817.397	-	(1.457.239.547)	2.499.251.224
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	143.723.397	218.596.255	-	(23.302.077)	339.017.575
Aset Keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>(7.383.430.518)</u>	<u>-</u>	<u>439.662.981</u>	<u>-</u>	<u>(6.943.767.537)</u>
	<u>11.314.913.994</u>	<u>(7.239.707.121)</u>	<u>1.550.162.990</u>	<u>336.306.543</u>	<u>(2.410.450.497)</u>	<u>3.551.225.909</u>
Liabilitas pajak tangguhan						
<u>Entitas Anak</u>						
Penyusutan Aset Tetap	<u>6.247.587.096</u>	<u>-</u>	<u>(1.932.591.516)</u>	<u>-</u>	<u>168.799.118</u>	<u>4.483.794.698</u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 16. PERPAJAKAN (lanjutan)

### Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

### Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dari 25% menjadi 22%. Grup telah menggunakan tarif tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan tahunan dan melakukan penyesuaian pada aset pajak tangguhan.

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

### Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Bonus Karyawan	-	4,745,806,444
Gaji & Tunjangan	<u>221,603,219</u>	<u>383,302,253</u>
	<u>221,603,219</u>	<u>5,129,108,697</u>

### Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 435 dan 402 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 6 Februari 2020 untuk tahun 2020 dan 11 Januari 2020 untuk tahun 2018.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
a. Tingkat Diskonto		
Tingkat diskonto tahunan	6.47%	6.47%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja		
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>34,803,293,845</u>	<u>34,803,293,845</u>
Liabilitas diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Neto	<u><u>34,803,293,845</u></u>	<u><u>34,803,293,845</u></u>
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan		
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Saldo Awal	<u>34,803,293,845</u>	<u>30,996,962,479</u>
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	-	4,974,502,607
Pengukuran kembali Program imbalan pasti	-	(469,801,989)
Pembayaran manfaat	-	(698,369,252)
Saldo Akhir Tahun	<u><u>34,803,293,845</u></u>	<u><u>34,803,293,845</u></u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Saldo Awal	<u>34,803,293,845</u>	<u>30,996,962,479</u>
Biaya jasa kini	-	2,628,032,547
Biaya bunga	-	2,346,470,060
Pembayaran manfaat	-	(698,369,252)
Pengukuran kembali Program imbalan pasti neto :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	3,046,923,151
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(3,516,725,140)
Saldo Akhir Tahun	<u><u>34,803,293,845</u></u>	<u><u>34,803,293,845</u></u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

d. Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan

	31-Mar-21	31-Dec-20
Biaya jasa kini	-	2,628,032,547
Biaya bunga	-	2,346,470,060
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan	-	4,974,502,607

e. Tabel Sensitivitas atas Kemungkinan Perubahan  
Tingkat Suku bunga

	31-Mar-20	31-Dec-20
Kenaikan 1%	-	(2,330,772,162)
Penurunan 1%	-	2,981,899,357
	31-Mar-20	31-Dec-20
Kurang dari 1 tahun	4,570,189,692	4,570,189,692
Antara 1 dan 2 tahun	2,987,605,032	2,987,605,032
Antara 2 dan 5 tahun	6,310,427,687	6,310,427,687
Lebih dari 5 tahun	20,935,071,434	20,935,071,434
	34,803,293,845	34,803,293,845

f. Tabel Sensitivitas atas Kemungkinan Perubahan  
Tingkat Suku bunga

	31-Mar-21	2020	2018	2017	2016
Nilai kini kewajiban					
Imbalan Pasti	34,803,294	34,803,294	26,956,753	25,956,077	20,670,182
Defisit Program	34,803,294	34,803,294	26,956,753	25,956,077	20,670,182
Penyesuaian					
Pengalaman pada Liabilitas program	-	(469,802)	(2,567,072)	2,326,314	882,428

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terutama merupakan beban akrual atas listrik, pengiriman, jasa pengangkutan dan jasa profesional

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 19. LIABILITAS SEWA

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa. Grup mencatat aset hak guna dan akumulasi depresiasi pada 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp23.732.467.403 dan Rp2.803.026.741 (catatan 12). Kemudian, Grup juga mencatat liabilitas sewa pada 31 Desember 2020 sebesar Rp19.445.400.948 dengan detail sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
<u>Liabilitas Sewa :</u>		
Jangka Pendek	554,656,634	731,096,396
AmBank (M) Berhad	<u>18,803,272,773</u>	<u>18,714,304,552</u>
	<u>19,357,929,407</u>	<u>19,445,400,948</u>

Pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa pembiayaan bersama dengan nilai kini pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Liabilitas sewa pembiayaan bruto -		
pembayaran sewa minimum		
Kurang dari satu tahun	1,335,911,815	1,772,787,881
Lebih dari 1 tahun dan		-
dibawah 5 tahun	7,124,863,011	7,091,151,519
Lebih dari 5 tahun	<u>20,929,285,108</u>	<u>20,830,257,559</u>
Total	<u>29,694,196,959</u>	<u>29,694,196,959</u>
Biaya keuangan atas sewa		
pembiayaan di masa depan	<u>(10,032,130,527)</u>	<u>(10,248,796,011)</u>
Nilai kini		
Kewajiban sewa	<u>19,445,400,948</u>	<u>19,445,400,948</u>

## 20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT. Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	<u>31-Mar-21</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>
PT Ekadharna Inti Perkasa	557,518,120	79.79%	27,875,906,000
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan dibawah 5%)	<u>141,256,880</u>	<u>20.21%</u>	<u>7,062,844,000</u>
	<u>698,775,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>34,938,750,000</u>



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pemegang Saham	31-Dec-20		
	Jumlah Saham	%	Jumlah
PT Ekadharna Inti Perkasa	555,758,520	79.53%	27,787,926,000
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan dibawah 5%)	143,016,480	20.47%	7,150,824,000
	<u>698,775,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>34,938,750,000</u>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Rp.
Agio saham setelah penawaran umum pada tahun 1990	5,500,000,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1992	(5,082,000,000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2,795,100,000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6,708,240,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2006	(2,795,100,000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2011	(6,987,750,000)
	<u>138,490,000</u>

22. DIVIDEN

	31-Dec-20
<u>Dividen Tunai atas Laba Tahun Buku :</u>	
Laba Tahun buku	2019
Hasil Keputusan RUPST	19-Aug-20
Akte RUPST	No. 132
Notaris	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., I
Jumlah Rupiah yang dibagikan	24,457,125,000
Dividen per Lembar Saham	35
Jumlah Saham Yang Beredar	698,775,000
Dibayarkan Pada Tanggal	22-Sep-20

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Visko	30,836,497,338	29,263,935,859
EMN	<u>14,172,588</u>	<u>14,189,505</u>
	<u><u>30,850,669,926</u></u>	<u><u>29,278,125,364</u></u>

Perubahan Kepentingan Non Pengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Dec-20</u>
Saldo Awal Tahun	29,278,125,364	26,851,531,922
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,572,544,562	2,426,593,442
Pembagian Dividen	-	-
Saldo Akhir Tahun	<u><u>30,850,669,926</u></u>	<u><u>29,278,125,364</u></u>

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Lokal	151,636,536,142	189,258,699,541
Ekspor	<u>2,380,634,487</u>	<u>3,072,151,710</u>
Jumlah	<u>154,017,170,629</u>	<u>192,330,851,251</u>
Dikurangi :		
Retur dan Discount penjualan	<u>(32,669,700)</u>	<u>(65,555,474)</u>
Jumlah Penjualan Neto	<u><u>153,984,500,929</u></u>	<u><u>192,265,295,777</u></u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Mar-20
Pemakaian bahan baku		
Catatan 8	78,995,174,227	82,473,710,931
Upah Buruh Langsung	2,703,978,358	3,123,345,635
Beban pabrikasi	5,967,412,483	8,833,121,365
Penyusutan Aset Tetap		
Catatan 11	747,699,362	3,274,722,670
Jumlah Beban Produksi	88,414,264,430	97,704,900,602
Barang dalam Proses		
Awal Tahun	16,710,820,223	29,153,515,975
Akhir Tahun	(15,595,811,165)	(24,085,426,328)
Beban pokok produksi	89,529,273,488	102,772,990,249
Barang Jadi		
Awal Tahun	54,762,123,284	143,939,346,044
Akhir Tahun	(49,089,205,346)	(118,982,897,397)
Beban Pokok Penjualan	95,202,191,426	127,729,438,896

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 2020 :

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian	
	31-Mar-21	31-Mar-20	31-Mar-21 %	31-Mar-20 %
Pihak ketiga				
BASF Petronas	17,618,434,645	16,006,475,521	12.26	10.07

Pembelian sebesar 1.42% dan 1.76% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Mar-20
Pemasaran		
Gaji, Upah dan kesejahteraan karyawan	6,529,029,499	6,585,354,833
Pengiriman dan Pengangkutan	3,860,819,680	4,007,591,242
Pemasaran	85,912,503	167,841,376
Komisi Penjualan	1,191,533,116	1,406,407,040
Penyusutan (Catatan 11)	1,867,032,292	1,613,933,123
S e w a	30,712,000	400,996,215
Perjalanan	67,909,635	112,549,772
Asuransi	442,718,584	600,734,938
Perbaikan dan Pemeliharaan	153,124,399	282,729,890
Representasi dan Jamuan	2,365,353	13,439,507
Perlengkapan Kantor dan Komunikasi	271,757,575	338,507,165
Utilitas	125,538,662	158,696,271
Dokumentasi	133,060,919	151,503,378
Lain-lain	528,497,917	475,743,949
	<u>15,290,012,134</u>	<u>16,316,028,699</u>
Administrasi dan umum		
Gaji, Upah dan kesejahteraan karyawan	5,150,882,144	4,823,031,571
Jasa Profesional dan Kebursa-an	536,556,676	657,016,463
Penyusutan (catatan 11)	452,391,192	587,078,206
Dokumentasi	143,672,915	160,636,117
Telepon, Teleks & Fax	79,517,010	82,072,477
Utilitas	50,246,968	59,872,151
Asuransi	134,260,769	146,051,451
RUPS & Public Expose	19,500,000	372,388,362
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 12)	4,224,893	76,063,375
Cadangan Penurunan Nilai		
Piutang dan persediaan	(62,144,543)	546,591,385
Perbaikan dan Pemeliharaan	44,213,992	44,855,475
Lainnya	246,512,888	272,290,834
	<u>6,799,834,904</u>	<u>7,827,947,867</u>
	<u><u>22,089,847,038</u></u>	<u><u>24,143,976,566</u></u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Rincian Sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Pendapatan Operasi Lain :		
Selisih Kurs - bersih	28,867,088	-
Sewa	91,040,000	128,608,120
Laba Penjualan Aset Tetap	11,000,000	-
Lain-Lain Neto	<u>26,099,630</u>	<u>195,761,734</u>
Total	<u>157,006,718</u>	<u>324,369,854</u>
	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Beban Operasi Lain :		
Selisih Kurs - bersih	-	(660,513,922)
Beban Pajak	<u>(75,463,817)</u>	<u>(2,941,757,572)</u>
Total	<u>(75,463,817)</u>	<u>(3,602,271,494)</u>
Total Neto	<u>81,542,901</u>	<u>(3,277,901,640)</u>

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian Sebagai berikut :

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Pendapatan Keuangan		
Jasa Giro - Neto	330,232,038	274,700,421
Bunga Deposito - Neto	<u>1,963,235,617</u>	<u>1,361,087,388</u>
	2,293,467,655	1,635,787,809
Beban Keuangan		
Beban Bunga dan		
Beban Provisi	<u>(805,836,357)</u>	<u>(546,231,770)</u>
	<u>(805,836,357)</u>	<u>(546,231,770)</u>
Jumlah Neto	<u>1,487,631,298</u>	<u>1,089,556,039</u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-21</u>	<u>31-Mar-20</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30,344,272,874	29,939,851,398
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham yang beredar	<u>698,775,000</u>	<u>698,775,000</u>
Laba Bersih per saham dasar	<u><u>43.42</u></u>	<u><u>42.85</u></u>

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

<b>Pemasok</b>	<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Dec-20</b>	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
			<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Dec-20</b>
<u>Piutang Usaha (Catatan 7)</u>				
Visko Marketing	<u>568,010,759</u>	<u>581,104,437</u>	<u>0.05</u>	<u>0.05</u>
<u>Piutang lain-lain</u>				
Ling Sing Hee	<u>275,407,830</u>	<u>274,104,730</u>	<u>0.02</u>	<u>0.03</u>
			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	
	<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Dec-20</b>	<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Dec-20</b>
<u>Utang Usaha (Catatan 15)</u>				
PT.Caturinti	<u>1,609,510,992</u>	<u>1,979,059,727</u>	<u>1.17</u>	<u>1.53</u>
Dharmalestari				
			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang bersangkutan (%)	
	<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Mar-20</b>	<b>31-Mar-21</b>	<b>31-Mar-20</b>
<u>Pembelian Bahan Pembantu (Catatan 24)</u>				
PT.Caturinti				
Dharmalestari	<u>2,036,275,837</u>	<u>2,794,647,266</u>	<u>1.42</u>	<u>1.76</u>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Entitas asosiasi Visko/ <i>Associate entity of Visko</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Caturinti Dharmalestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchases of indirect materials</i>
Ling Sing Hee	Direktur Visko/ <i>Director of Visko</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen dengan Rupiah	
	31-Mar-21	31-Dec-20	31-Mar-21	31-Dec-20
<u>Aset Moneter</u>				
Kas dan				
Setara Kas	US\$ 351,777	US\$ 1,404,842	Rp. 5,126,096,976	Rp. 19,815,317,051
	EUR 20	EUR 20	Rp. 349,435	Rp. 353,019
Piutang Usaha	US\$ 39,239	US\$ 41,198	Rp. 571,796,828	Rp. 581,104,437
	SG\$ -	SG\$ 56,229	Rp. -	Rp. 598,501,568
			Rp. 5,698,243,239	Rp. 20,995,276,075
<u>Liabilitas Moneter</u>				
Hutang Bank	US\$ (1,138,000)	US\$ -	Rp. (16,582,936,000)	Rp. -
Hutang usaha	US\$ (325,864)	US\$ (350,242)	Rp. (4,748,485,606)	Rp. (4,940,168,424)
			Rp. (21,331,421,606)	Rp. (4,940,168,424)
Aset (Liabilitas) Moneter			Rp. (15,633,527,802)	Rp. 15,456,253,064
			Rp. (15,633,527,802)	Rp. 15,456,253,064

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2021, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.548 untuk setiap 1 US\$, Rp 11.254,34 untuk setiap 1 SG\$ dan Rp.17.531,71 untuk setiap 1 EUR, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 April 2021 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan naik sebesar Rp. 25.758.226,-.

32. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21						Konsolidasi
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Malaysia	Eliminasi	
Penjualan neto	108,325,606,671	19,310,597,675	4,728,252,991	4,560,541,027	64,954,203,517	(47,894,700,952)	153,984,500,929
Hasil segmen	37,071,866,539	7,387,189,303	2,195,913,209	2,112,666,191	9,606,152,029	408,522,232	58,782,309,503
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan							(22,008,304,137)
Laba Usaha							36,774,005,366
Bagian laba entitas asosiasi							-
Pendapatan Keuangan							2,293,467,655
Beban Keuangan							(805,836,357)
Pajak Penghasilan							(6,344,819,229)
Laba Tahun berjalan							31,916,817,435
Penghasilan Komprehensif Lain							2,925,396,946
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan							34,842,214,381
<b>ASET</b>							
Aset Segmen	403,585,754,001	23,177,400,162	7,038,545,458	6,012,883,930	120,749,905,431	3,437,102,713	564,001,591,695
Aset tidak dapat dialokasikan							561,670,669,361
Total Aset							1,125,672,261,056
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							137,829,549,116
Total Liabilitas							137,829,549,116



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31-Mar-20						Konsolidasi
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Malaysia	Eliminasi	
Penjualan neto	140,050,288,494	25,693,322,390	5,673,265,031	5,123,154,446	70,250,535,502	(54,525,270,086)	192,265,295,777
Hasil segmen	44,235,738,067	8,847,458,892	2,252,468,897	2,015,322,529	6,580,530,000	604,338,497	64,535,856,882
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan							(27,421,878,206)
Laba Usaha							37,113,978,676
Bagian laba entitas asosiasi							-
Pendapatan Keuangan							1,635,787,809
Beban Keuangan							(546,231,770)
Pajak Penghasilan							(7,347,900,637)
Laba Tahun berjalan							30,855,634,078
Penghasilan							12,572,820,137
Komprehensif Lain							
Total Penghasilan							43,428,454,215
Komprehensif Tahun berjalan							
ASET							
Aset Segmen	467,630,226,655	27,842,618,962	8,842,146,210	8,822,629,540	124,186,706,058	(7,074,990,454)	630,249,336,971
Aset tidak dapat dialokasikan							382,745,579,843
Total Aset							1,012,994,916,814
LIABILITAS							
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							117,022,911,777
Total Liabilitas							117,022,911,777

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- 1). Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- 2). Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hierarki nilai wajar Tingkat 1).
- 3). Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.
- 4). Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

	Nilai Wajar	
	31-Mar-21	31-Dec-20
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang dengan diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan setara kas	390,591,297,227	348,026,902,985
Deposito berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	26,493,608,684	21,103,842,879
Piutang Usaha - Neto	78,346,956,577	87,777,302,900
Piutang Lain-Lain	442,894,329	986,432,198
Aset Lancar Lainnya	745,250,673	737,558,020
Total aset keuangan lancar	<u>496,620,007,490</u>	<u>458,632,038,982</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman yang dengan diberikan dan Piutang</u>		
Piutang Lain-Lain	275,407,830	274,104,730
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	50,499,719,946	47,379,663,055
Total aset keuangan tidak lancar	<u>50,775,127,776</u>	<u>47,653,767,785</u>
Total aset keuangan	<u>547,395,135,266</u>	<u>506,285,806,767</u>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

	Nilai Wajar	
	31-Mar-21	31-Dec-20
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Liabilitas Keuangan yang diukur</u>		
<u>Pada Biaya Perolehan diamortisasi</u>		
Utang Bank	26,139,763,120	9,783,967,560
Utang Usaha	26,815,278,048	25,670,002,972
Utang lain-lain	1,006,626,911	1,055,817,614
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	221,603,219	5,129,108,697
Beban Akrua	1,715,346,152	2,650,144,449
Utang Dividen	846,702,744	846,702,744
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	<u>3,413,221,087</u>	<u>4,973,128,138</u>
Total Liabilitas keuangan Jangka Pendek	<u>60,158,541,281</u>	<u>50,108,872,174</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
<u>Liabilitas Keuangan yang diukur</u>		
<u>Pada Biaya Perolehan diamortisasi</u>		
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	<u>3,086,426,716</u>	<u>3,449,111,321</u>
Liabilitas sewa	<u>18,803,272,773</u>	<u>18,714,304,552</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>78,961,814,054</u>	<u>72,272,288,047</u>

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Instrumen keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar hanya berupa investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, instrumen keuangan ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 1, dimana pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan harga yang ditawarkan (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham yang kuotasian dan selain kuotasian yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

	31-Mar-21		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham di Kuotasian	14,464,072,753	-	-
Selain kuotasian	-	-	39,485,529,393
<b>Total</b>	<b>14,464,072,753</b>	<b>-</b>	<b>39,485,529,393</b>

  

	31-Dec-20		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham di Kuotasian	10,684,365,245	-	-
Selain kuotasian	-	-	36,695,297,811
<b>Total</b>	<b>10,684,365,245</b>	<b>-</b>	<b>36,695,297,811</b>

### 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang dividen. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka serta investasi dalam efek saham dan unit reksadana. Untuk mengatasi risiko ini, grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank, efek saham dan pengelola dana unit reksadana yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

	Maksimum Resiko Kredit	
	31-Mar-21	31-Dec-20
<u>Pinjaman yang dengan diberikan dan Piutang</u>		
Kas di bank dan		
Deposito berjangka	389,914,711,916	348,026,902,985
Deposito berjangka yang		
Dibatasi Penggunaannya	26,493,608,684	21,103,842,879
Piutang Usaha	78,346,956,577	85,910,246,991
Aset keuangan pada nilai wajar		
melalui penghasilan		
komprehensif lainnya	50,499,719,946	47,379,663,055
Total	<u>545,254,997,123</u>	<u>502,420,655,910</u>

34 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Resiko

a. Resiko Kredit

Tabel berikut ini memberikan informasi kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

	31-Mar-21					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi belum Mengalami Penurunan Nilai			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	
		Sampai dengan 31 Hari	31 Hari Sampai dengan 90 Hari	Lebih dari 90 Hari		
<b>Pinjaman yang dengan diberikan dan Piutang</b>						
Kas di bank dan						
Deposito berjangka	389,914,711,916	-	-	-	-	389,914,711,916
Deposito berjangka yang						
Dibatasi Penggunaannya	26,493,608,684	-	-	-	-	26,493,608,684
Piutang Usaha	55,375,866,438	17,552,821,608	4,579,089,132	839,179,399	1,462,965,290	79,809,921,867
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	50,499,719,946	-	-	-	-	50,499,719,946
<b>Jumlah</b>	<b>522,283,906,984</b>	<b>17,552,821,608</b>	<b>4,579,089,132</b>	<b>839,179,399</b>	<b>1,462,965,290</b>	<b>546,717,962,413</b>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,462,965,290)	(1,462,965,290)
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>522,283,906,984</b>	<b>17,552,821,608</b>	<b>4,579,089,132</b>	<b>839,179,399</b>	<b>-</b>	<b>545,254,997,123</b>

	31-Dec-20					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi belum Mengalami Penurunan Nilai			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	
		Sampai dengan 31 Hari	31 Hari Sampai dengan 90 Hari	Lebih dari 90 Hari		
<b>Pinjaman yang dengan diberikan dan Piutang</b>						
Kas di bank dan						
Deposito berjangka	348,026,902,985	-	-	-	-	348,026,902,985
Deposito berjangka yang						
Dibatasi Penggunaannya	21,103,842,879	-	-	-	-	21,103,842,879
Piutang Usaha	60,795,600,914	23,328,057,372	1,786,588,705	-	1,540,988,979	87,451,235,970
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	47,379,663,055	-	-	-	-	47,379,663,055
<b>Jumlah</b>	<b>477,306,009,833</b>	<b>23,328,057,372</b>	<b>1,786,588,705</b>	<b>-</b>	<b>1,540,988,979</b>	<b>503,961,644,889</b>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,540,988,979)	(1,540,988,979)
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>477,306,009,833</b>	<b>23,328,057,372</b>	<b>1,786,588,705</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>502,420,655,910</b>

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang telah diungkapkan pada Catatan 30.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga adalah utang bank yang memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.





PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 31 Maret 2021 dan 2020.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21	31-Dec-20
Reklasifikasi Uang Muka		
Perolehan Aset Tetap		
Catatan 3	2,849,525,000	11,499,186,439
Penambahan aset tetap		
dari liabilitas sewa	-	20,287,559,552
Penambahan aset tetap		
melalui reklasifikasi beban		
dibayar dimuka	-	2,057,480,246
Reklasifikasi Investasi Jangka		
Pendek ke Aset Keuangan pada		
Nilai Wajar melalui Penghasilan		
Komprehensif lain	-	10,684,365,245
Reklasifikasi Penyertaan dalam		
bentuk saham ke aset keuangan		
pada nilai wajar melalui		
penghasilan komprehensif lain	-	3,134,250,000
Selisih Kurs Penjabaran pada :		
Utang Bank	388,290,947	561,258,204
Liabilitas Sewa	92,443,869	(175,282,257)

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir di tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Auditan)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	31-Mar-21				31-Mar-21
	1-Jan-21	Penerimaan	Pembayaran	Selisih Kurs/ Penjabaran Lap Keuangan	
Utang Bank	18,206,207,019	31,805,145,988	(17,760,233,031)	388,290,947	32,639,410,923
Utang Deviden	846,702,744	-	-	-	846,702,744
Liabilitas Sewa	19,445,400,948	-	(179,915,410)	92,443,869	19,357,929,407

  

	31-Dec-20				31-Dec-20
	1-Jan-20	Penerimaan	Pembayaran	Selisih Kurs/ Penjabaran Lap Keuangan	
Utang Bank	28,333,544,127	47,256,783,764	(57,945,379,076)	561,258,204	18,206,207,019
Utang Deviden	655,412,919	23,810,628,882	(23,619,339,057)	-	846,702,744
Liabilitas Sewa	-	20,287,559,552	(666,876,347)	(175,282,257)	19,445,400,948

36. REKLASIFIKASI AKUN

Pada Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2021 tidak ada reklasifikasi akun.

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif per tanggal 01 Januari 2021.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Grup setelah akhir tahun keuangan. Grup sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Grup. Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Grup belum dapat memastikan dampaknya.